

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Instansi pemerintah atau perusahaan-perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat penting karena akan memberikan dampak yang sangat pesat bagi kemajuan suatu instansi pemerintah atau perusahaan yang ada. Pada dasarnya sumber daya manusia merupakan orang atau individu yang dipekerjakan disebuah organisasi yang biasa disebut pegawai, pegawai merupakan kunci untuk berjalannya suatu instansi dalam tercapainya tujuan organisasi tersebut. Hal ini dapat diperhatikan bahwa dalam dunia kerja dibutuhkan tenaga kerja yang mampu untuk menjalankan suatu aktivitas dalam organisasi tersebut.

Produktivitas kerja merupakan sesuatu yang penting bagi suatu organisasi maupun instansi, Karena produktivitas merupakan suatu bagian yang dapat memberikan partisipasi pada pemerintah daerah, untuk itu instansi pemerintah harus berusaha menjamin supaya hal yang bersangkutan dengan produktivitas dapat dipenuhi secara maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan kerja, kenyamanan lingkungan kerja pegawai dapat memberikan rasa nyaman untuk bekerja lebih baik sehingga produktivitas kerja dapat di capai secara maksimal, seperti yang dikemukakan oleh Mubyarto (2001:1) Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran sampai mana manusia atau angkatan

kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk memperoleh output yang diinginkan.

Dalam sebuah organisasi maupun instansi ada namanya lingkungan kerja dimana di dalamnya terdapat ada pegawai yang bekerja didalam suatu organisasi tersebut, untuk menciptakan pegawai yang berkualitas dalam menjalankan tugasnya diperlukan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja, sejalan yang dikemukakan oleh Saydam (2000:2) lingkungan kerja merupakan sebagai “Keseluruhan sarana dan prasarana kerja disekitaran karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan itu sendiri” . Jika pegawai menyukai lingkungan kerja dimana ia bekerja maka pegawai tersebut akan betah dan senang di tempat kerjanya melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi.

Lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat memberikan produktivitas kerja pegawai yang tinggi. Suatu instansi pasti akan menghadapi perubahan lingkungan, Oleh karena itu untuk mendukung tingkat produktivitas kerja pegawai dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, lingkungan kerja merupakan segala sesuatu disekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjaannya, begitupun menurut Lewa dan Subono (2005:2) lingkungan kerja didesain sedemikian rupa agar dapat tercipta hubungan kerja yang mengikat pekerja dengan lingkungan. Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh besar terhadap produktivitas pegawai, karena lingkungan yang baik akan meningkatkan kerja, begitupula sebaliknya jika lingkungan kerja kurang tenang, akan dapat mempertinggi tingkat kesalahan yang mereka lakukan. Oleh

karena itu kita ketahui bahwa pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat menentukan berhasilnya penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dapat dilihat dari segala aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai menyelesaikan tugas dan pekerjaannya serta perlu mendapat dorongan untuk dapat bekerja lebih baik dan produktif sehingga hasilnya tercapai dengan baik pula. Dalam tugas pegawai disuatu organisasi membutuhkan lingkungan kerja yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya karena lingkungan kerja yang mendukung akan mendorong semangat kerja yang tinggi dan produktif bagi pegawai yang menjalankan pekerjaan mereka.

Pada umumnya pegawai cenderung lebih senang dengan adanya kondisi lingkungan kerja yang nyaman, sehingga pekerjaan pada suatu organisasi tercapai secara optimal. Dengan demikian penting bagi pimpinan untuk memperhatikan hal ini sebagai salah satu cara untuk mempertinggi produktivitas kerja pegawainya. Adanya produktivitas yang tinggi dari setiap pegawai juga bisa dilihat dari pegawai merasa senang dengan pekerjaannya, pegawai akan lebih memperhatikan, memberikan gagasan-gagasan atau ide baru dan lebih terampil dalam melakukan pekerjaan mereka masing-masing. Maka dari itu dalam menciptakan kenyamanan kerja dengan kondisi lingkungan kerja perlu mendapatkan perhatian yang baik dari atasan maupun dari pegawainya sendiri, mulai dari segi kebersihan, suhu udara dalam ruangan kerja hubungan dengan rekan kerja serta fasilitas kerja yang dapat mendukung suatu pekerjaan agar berjalan dengan baik.

Begitupun lingkungan Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan kawasan Permukiman Kota Gorontalo para pegawai yang bekerja didalam kantor tersebut diwajibkan supaya dapat memberikan pelayanan secara maksimal dengan baik kepada masyarakat khususnya para Konsumen. Masing-masing Pegawai dalam kantor tersebut diberikan kepercayaan dan tanggung jawab oleh atasan untuk dapat melaksanakan pekerjaannya setiap hari, Misalnya menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan, mengerjakan pekerjaan dengan baik dan rapi, memberikan hasil kerja yang memuaskan, teliti dalam menjalankan tugas, disiplin serta bertanggung jawab. Maka dari itu perlu adanya lingkungan kerja yang baik, fasilitas kantor yang cukup memadai supaya membantu mengurangi kejenuhan bagi para pegawai, sehingga para pegawai tersebut dapat lebih bekerja secara produktif dan dapat meningkatkan produktivitas pegawai itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo yang menjadi permasalahan yaitu, masih kurangnya kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan karena fasilitas dalam kantor tersebut masih kurang sesuai dengan jumlah pegawai seperti komputer, masih ada pegawai yang kurang mampu dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik dan rapi hal ini dikarenakan fasilitas kantor seperti AC (*Air Conditioner*) kurang dingin dibandingkan dengan ruangan yang cukup besar dan jumlah pegawai dalam satu ruangan itu lumayan banyak sehingga suhu udara oleh AC itu dapat membuat pegawai gerah sehingga dapat membuat pegawai tidak nyaman dan tentunya jika pegawai merasa tidak nyaman otomatis

mempengaruhi produktivitas kerja mereka, masih kurangnya usaha pegawai dalam meningkatkan hasil yang dicapai karena hubungan antara pegawai satu dengan yang lain kurang kompak sehingga diduga berpengaruh pada produktivitas kerja, masih terdapat pegawai yang kurang bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan hal ini dikarenakan suasana kerja seperti tata ruang dalam ruangan tersebut kurang tertata rapi dan kurang bersih sehingga mempengaruhi semangat kerja.

Produktivitas kerja pegawai yang ada di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo dapat diwakili melalui Tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Capaian Produktivitas Kerja Dinas Perumahan dan
Kawasan Permukiman Kota Gorontalo

Tahun	Target		Realisasi	
	Kuantitas/Output	Kualitas/Mutu	Kuantitas/Output	Kualitas/Mutu
2018	9 Kecamatan	100%	7 Kecamatan	77,77%
2019	9 Kecamatan	100%	6 Kecamatan	66,66%

Sumber Data: Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo,2020.

Berdasarkan data di atas, yang mengacu pada produktivitas kerja pegawai, target yang ditetapkan oleh kantor yakni dengan Kuantitas/Output yang dikerjakan oleh pegawai dalam hal pemasangan lampu jalan umum setiap tahunnya berjumlah 9 kecamatan, dengan kualitas 100%. Sementara, pada data menunjukkan bahwa adanya penurunan pada tahun 2019 dengan capaian/realisasi berjumlah 66,66%, pemasangan lampu jalan umum hanya dibawah target, sedangkan pada tahun 2018 capaian/realisasi berjumlah 77,77%. Hal ini dikarenakan berbagai macam permasalahan terkait produktivitas kerja pegawai

yakni, Pegawai yang kurang mampu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan, pegawai yang mengerjakan pekerjaan tidak rapi, kurangnya usaha pegawai dalam meningkatkan hasil yang dicapai, kurangnya semangat pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Fasilitas kerja dalam lingkungan kantor tersebut kurang memadai, fasilitas kerja yang akan dipakai dalam melakukan pekerjaan atau tugas seperti tidak adanya mobil yang berukuran kecil digunakan untuk pemasangan lampu pada setiap gang perumahan.

Menyangkut berbagai permasalahan produktivitas kerja, Hal ini diduga lingkungan kerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo kurang meminimalisir pekerjaan-pekerjaan yang akan dikerjakan oleh pegawai tersebut, dan juga dapat menurunkan produktivitas kerja pegawai yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo, maka dari itu apabila instansi mampu meningkatkan lingkungan kerja yang baik dan nyaman bagi pegawai maka dapat memperoleh banyak keuntungan, seperti pekerjaan lebih cepat selesai, semangat dalam bekerja, dan mencapai hasil kerja yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti merumuskan masalah yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 1.2.2 Masih ada pegawai yang kurang mampu dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik dan rapi
- 1.2.3 Kurangnya usaha pegawai dalam meningkatkan hasil yang dicapai
- 1.2.4 Masih terdapat pegawai yang kurang bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo"?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo"

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pengaruh yang dapat diperoleh yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

Di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo” terutama di Prodi S1 Manajemen.

- b. Sebagai acuan atau patokan bagi penelitian yang akan datang, dan terutama untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, untuk melakukan perbaikan terhadap lingkungan kerja dan peningkatan Produktivitas kerja pegawai, dengan memberikan saran bagi pimpinan sebagai upaya untuk peningkatan Produktivitas Kerja Di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo.

- a. Manfaat bagi peneliti untuk memberikan pengalaman, informasi serta pengetahuan yang di butuhkan untuk mengetahui pengaruh dari penelitian ini.
- b. Manfaat penelitian bagi Dinas, sebagai masukan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo.
- c. Manfaat penelitian bagi Universitas Negeri Gorontalo, sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir pada Universitas, terutama pada Universitas Negeri Gorontalo.

